

Rekan, banyak sekali **peluang usaha** yang datang dari berbagai informasi yang dapat kita terima, yang paling dekat dengan tiap orang adalah koneksi internet, termasuk aplikasi pesan singkat mobile phone. Let say, **Bisnis Rumahan**, **Bisnis Sampingan Karyawan**, **Usaha Kreatif Anak Kost adalah dinamakan peluang usaha itu**. Namun kembali mengutip suatu slogan iklan "semakin banyak pilihannya. semakin bingung memilihnya", Iya itu dapat dibenarkan pada keadaan tertentu sampai kita mengetahui peluang usaha itu benar-benar, match dengan hati dan perasaan kita, kemudian menimbulkan niat dan kerja keras untuk mencapainya yang terangkum dalam impian.

Pada prinsipnya Bisnis harus lebih mudah dari bekerja menjadi karyawan, namun memiliki risiko yang lebih tinggi di bandingkan bila rekan bekerja menjadi karyawan, rekan harus mengambil keputusan sendiri, ide kreatif sendiri, diluar itu hanya sekedar merupakan informasi. Belum tentu suatu informasi keberhasilan orang lain akan berhasil dengan kita bila kita tidak berusaha memahami nilai-nilai inti didalam bisnis itu.



Nilai-nilai inti dari bisnis itu tidak dapat diperoleh dari membaca, itu adalah pengetahuan berasal dari pengalaman, sukses maupun bermasalah pada waktu itu. Berikut cara pikir membangun bisnis dari peluang usaha yang dapat rekan peroleh dari manapun :



## 1. Saya, adalah Leadernya.

Ketika rekan memutuskan untuk membangun usaha sendiri, katakanlah mulai berjualan gorengan disekitar kampus hingga membangun apartemen untuk mahasiswa disekitar kampus, tidak ada yang berbeda, keduanya adalah leader untuk masing-masing segmen usaha tersebut. Perkataan, Pikiran dan Perbuatan rekan adalah sebagai leader. Hindari berpikir untuk membangun usaha karena faktor anda ingin kaya, kaya itu adalah hasil dari setiap kerjakeras rekan. Bagaimana sebaiknya ? saya membangun bisnis karena saya menyukainya ; atau bila itu adalah hal baru, maka saya penasaran bagaimana cara kerja keuntungannya ; atau saya membangun bisnis adalah sebagai batu loncatan untuk mencapai kebebasan finansial. Beberapa contoh cara pikir diatas akan memberikan ruang pikir rekan ; Peluang, Keuntungan, Risiko, Pertimbangan dan langkah baru.

# 2. Uang adalah Alat

Klasik, uang adalah masalah sejak lama untuk membangun bisnis. tapi tidak ada satupun yang dapat memastikan bahwa uang adalah akar untuk mencapai kesuksesan bisnis. Uang sebagai modal sangat bergantung dengan bisnis yang rekan bangun, ini hanyalah suatu konsekuensi. Uang bukan menjadi masalah utama dalam membangun bisnis, jangan lupa, ketika rekan bekerja sebagai karyawanpun, rekan membeli baju dan

sepatu serta perangkat pendukung lain seperti HP, Laptop hingga buku agenda khusus untuk rekan. Kembali kepada poin nomor 1 diatas, bila rekan ingin membangun bisnis dengan modal minim, maka rekan harus memilih usaha yang mengandung aktivitas Jasa.

Untuk cara berpikirnya

Lihat ini: **Tips membangun usaha dengan modal minim** http://www.leadership-street.com/2014/11/tips-memulai-usaha-minim-modal.html

Rekan mungkin mau melihat sudut pandang uang dan kekaryaan besar :

Lihat ini : Cara membangun usaha percetakan hasil besar dengan modal sangat minim



## 3. Skill adalah Wajib

Apapun skill rekan, memasak, pandai berbahasa asing, jago bermain musik, pencipta lagu, pelukis, penyair, penulis buku, penulis blog berkualitas, ahli accounting hingga ahli desain dan ratusan keahlian lain adalah wajib. Keuntungannya membangun bisnis tidak mempersyaratkan

rekan bersekolah tinggi walau semakin baik bila rekan juga memiliki pendidikan tinggi. Skill adalah wajib untuk membangun bisnis.

Skill memberikan ruang kepada rekan untuk terbuka pada semua peluang usaha.

Kemampuan Komunikasi, Mengikuti Kursus, Belajar dari ahli, Cepat mengambil keputusan yang berkualitas, Membaca cerita puluhan/ratusan bisnis sukses adalah beberapa jalan praktis meningkatkan skill, terkadang skill semakin terbangun dengan adalah rekan yang memiliki hal yang sama dengan kemampuan kita. Jangan kuatir dengan kompetitor, mereka adalah guru sejati sebagai cermin untuk review kemampuan bisnis kita sampai saat ini.

### 4. Media Usaha

Rekan harus memiliki media untuk menjalankan usaha, baik fisik maupun non fisik.

Bila rekan ingin membangun sektor riil maka rumah atau garasi dapat rekan gunakan untuk membangun usaha.

Pun bila rekan ingin membangun suatu bisnis online, rekan harus memiliki tempat usaha, blog, toko online ataupun media promosi rekan.

Silakan Baca ini : Ide Bisnis dari Garasi

atau membaca ini : Cara memulai Bisnis Online

untuk memahami maksud dari poin 4 ini, silakan untuk di inovasi kembali..

## 5. Mengerti Pemasaran

Poin 1-4 diatas adalah Proses Bisnis, namun belum dikatakan suatu bisnis apabila belum mengahasilkan sesuatu atas proses bisnis tersebut, Angka keuntungan [kerugian] dari proses rekan dari 1-4 diatas.

Bila rekan belum mengerti pemasaran suatu produk seberapa tingginya hasil usahanya [yang dijanjikan] maka akan menghasilkan potensi risiko kepada rekan. Lakukan Bisnis dimana rekan mengerti setingkat ahli, cara kerja pasar, pemasarannya.

Pahami tujuan pasarnya:

Rekan bisa membaca ini : Riset Online Shopping di Indonesia

atau ini: Pemasar, Yuk Pahami Strategi Pemasaran!

Ke 5 Poin diatas merupakan bagian yang harus dimiliki siapapun rekan yang memiliki niat untuk membangun bisnis. Rekan perlu menginvestasikan waktu untuk memahami dan memperoleh seperti poinpoin diatas, tetapi percayalah rekan akan menjadi seseorang yang benarbenar baru, yang penuh dengan sesuatu yang kreatif dan menguntungkan, rekan bisa memilih 1 bisnis awal dari ribuan peluang bisnis yang ada, membangunnya dengan suatu misi yang luar biasa walau dimulai dari halha yang sederhana.

Semoga Sukses Selalu.



http://www.leadership-street.com/2014/12/cara-membangun-bisnis-hebat-peluang.html

eBook Gratis